

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian yang dilakukan di Kelurahan Limau Sundai Kecamatan Binjai Barat, dan setelah melakukan observasi, menganalisis data dan dalam rangka menjawab rumusan masalah dalam skripsi ini penulis melihat dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas meronda mampu menjadi wadah kepada warga yang multi etnik sebagai tempat beradaptasi ditandai dengan fungsi pemeliharaan keteraturan untuk saling menjaga keutuhan warga sebagai satu bentuk kesatuan sosial., selain itu penulis membuat beberapa kesimpulan yang sesuai dengan Rumusan yakni sebagai berikut:

1. Dengan komposisi penduduk yang tinggal di Kelurahan Limau Sundai yang beragam dengan ditandai adanya perbedaan etnik, agama, status sosial/pekerjaan, khususnya masyarakat lingkungan VI sebagai tempat dilakukannya penelitian merupakan masyarakat multi etnik. Walaupun adanya perbedaan yang mendasar namun warga mampu membaaur satu dengan yang lain ditandai dengan adanya proses sosial antar etnik yang terjadi dalam aktivitas meronda memunculkan bentuk proses sosial yang assosiatif.
2. Interaksi yang terjadi dalam aktivitas meronda berlangsung secara positif ini tampak dengan adanya interaksi interaktif dan menampilkan pola yang terbuka satu sama lain mampu menerima adanya perbedaan, menghargai perbedaan serta ada upaya tidak

saling mengangkat isu yang bersifat sensitif. Terdapat beberapa faktor yang ditemui diantaranya Sugesti sebagai faktor yang memberi suatu pandangan dari individu yang diterima pihak lain dan ini terdapat pada aktivitas meronda. Faktor lain yang ditemui yakni identifikasi sebagai faktor atas kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain dan faktor dapat ditemui pada aktivitas meronda.

3. Adapun dampak dari aktivitas meronda yakni semakin menguatnya solidaritas antar etnik yang tampil sebagai makna kesetiakawanan, serta memupuk jiwa saling bergotong-royong hingga terwujudnya rasa toleransi yakni sikap saling menghargai satu dengan yang lain atas perbedaan-perbedaan yang terdapat nyata dalam masyarakat multi etnik. Dampak selanjutnya penulis mendapati bahwa aktivitas meronda memiliki fungsi integrasi ditandai dengan memiliki beberapa fungsi yakni, a.) aktivitas meronda dapat menjadi suatu ruang publik untuk warga multi etnik untuk saling bertemu, berinteraksi satu dengan yang lain dan berujung pada pembauran artinya mampu mewujudkan kerukunan, selanjutnya b.) aktivitas meronda berfungsi menjadi wadah proses sosial asosiatif, warga mampu bekerjasama atas dasar kesamaan rata yang terjadi ditandai adanya tujuan bersama menjaga ketentraman lingkungan dari tindak kriminal seperti pencurian pada malam hari. c.) Aktivitas meronda sebagai pemeliharaan. Dengan analisa berlandaskan teori sebagai

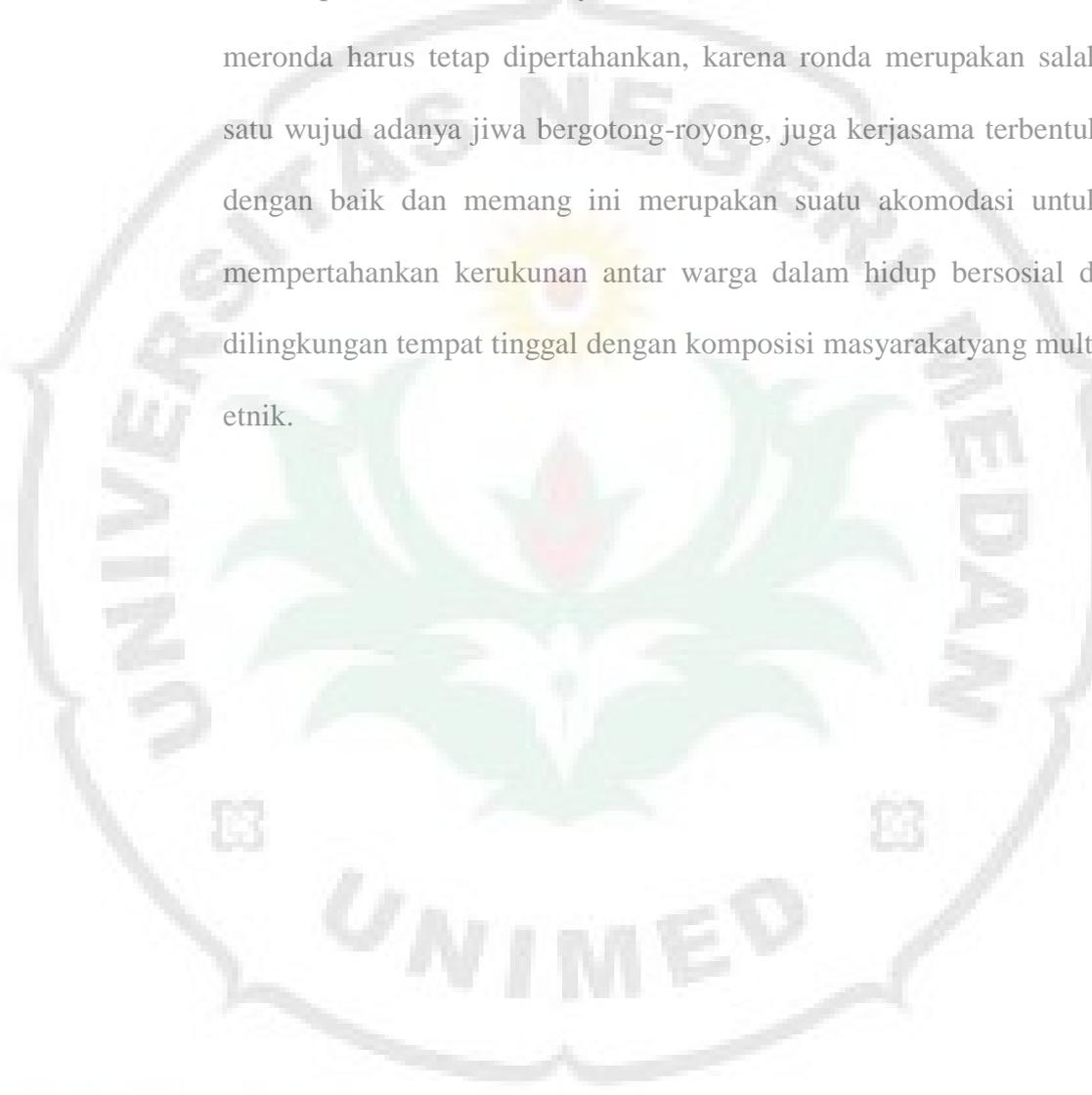
acuan penelitian tema ini yakni teori AGIL oleh Talcot Parsons mencakup didalamnya ada adaptasi, pencapaian tujuan, pola pemeliharaan keteraturan sehingga sangat dibutuhkan dalam integrasi sosial masyarakat multi etnik. Maka dapat dilihat dari sisi lain aktivitas meronda bukan saja sebagai kegiatan penjagaan semata bahkan jauh di dalam mampu menyumbang adanya nilai-nilai integratif sehingga dapat terciptanya kesatuan sosial saling menyatu tanp menimbulkan pertentangan yang berarti akibat adanya konsensus bersama.

1.2 Saran

Adapun saran yang di ajukan sesuai dengan hasil penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan-perbedaan yang terdapat pada masyarakat seperti adanya perbedaan suku, agama, ras, budaya, serta status sosial merupakan suatu anugerah dan keniscayaan didalam hidup masyarakat, hendaknya perbedaan yang sedemikian ada pada masyarakat harus dipandang sebagai kekayaan dan menjadi keragaman sosial yang harmoni, bukan dijadikan sebagai pemisah ataupun alasan saling menutup diri melainkan masyarakat harus mampu membaaur hingga mencapai toleransi antar masyarakat.

2. Untuk pemerintah di wilayah Kelurahan Limau Sundai aktivitas meronda harus tetap dipertahankan, karena ronda merupakan salah satu wujud adanya jiwa bergotong-royong, juga kerjasama terbentuk dengan baik dan memang ini merupakan suatu akomodasi untuk mempertahankan kerukunan antar warga dalam hidup bersosial di lingkungan tempat tinggal dengan komposisi masyarakat yang multi etnik.



THE
Character Building
UNIVERSITY